

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan dan pelaporan hasil penelitian. Untuk menyusun Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.<sup>2</sup> Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian.

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), h. 23.

Penerapan pendekatan penelitian kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dalam pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan ini dengan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif yang dilakukan ini mempunyai sifat penelitian deskriptif, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu bahwa data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambaran, sehingga tidak menekankan pada angka-angka.<sup>5</sup> Selain itu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi ...*, h. 4.

<sup>4</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 29.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 13.

<sup>6</sup>Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21-22.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>7</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin yang difokuskan pada lembaga-lembaga perbankan syariah yang ada di Kota Banjarmasin. Adapun lembaga-lembaga perbankan syariah yang dimaksud tersebut yaitu Bank Kalsel Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian kualitatif ini bukan berupa angka, tetapi deskripsi naratif. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.<sup>8</sup>

Data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. data yang diperoleh langsung dari Responden melalui wawancara.<sup>9</sup>

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran

---

<sup>7</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.5

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 284.

<sup>9</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), h. 54

atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan.<sup>10</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keterangan dari informan terpercaya yang diperoleh dari teknik wawancara;
- 2) Dokumenter, berupa informasi dari arsip-arsip perjanjian *Murabahah* yang dilakukan di Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin
- 3) Kepustakaan, berupa buku-buku yang bisa melengkapi dan memperjelas data dalam penelitian ini.

#### 2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah “subyek darimana data diperoleh”.<sup>11</sup> Sumber data dalam penelitian ini di klasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data yang berupa orang (*Person*), sumber data yang berupa tempat atau benda (*Place*), dan sumber

---

<sup>10</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi ...*, h. 157

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 29.

data berupa simbol (*Paper*), yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.<sup>12</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Responden, yaitu parakaryawan Bank-bank Syariah dan nasabah yang bertransaksi *Murabahah* di Perbankan Syariah di Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu seseorang yang mengetahui tentang transaksi *Murabahah* di Perbankan Syariah di Banjarmasin.
- c. Dokumen, seperti perjanjian atau kontrak *Murabahah* dan dokumen lain terkait dalam praktik Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin; dan
- d. Literatur-literatur yang berkaitan dengan praktik *Akad Murabahah* di Perbankan Syariah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.<sup>13</sup> Dengan meneliti langsung ke lapangan untuk menata permasalahan mengenai penerapan *akad murabahah* dalam praktik Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin.

---

<sup>12</sup>Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian ...*, h. 131.

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PrenadaMedia Group,2011),h.118

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data. dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain, dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian dengan mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

## E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 29.

dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.<sup>15</sup> Pada dasarnya, data-data penelitian yang diperoleh dan telah terkumpul kemudian telah diklasifikasi dan dianalisis dengan *metode induktif*, yaitu proses penelaahan dari berbagai sumber yang terpisah kemudian dihubungkan menjadi satu rangkaian yang sistematis.<sup>16</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.<sup>18</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu :

---

<sup>15</sup>Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 FP UI, 2005), h. 143.

<sup>16</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24.

<sup>17</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi ...*, h. 320

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h.270

## 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan dengan :

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.



b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk mendapatkan kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>19</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu, yang terbagi dalam berbagai kategori :

---

<sup>19</sup>*Ibid*, h. 273

### 1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data<sup>20</sup> dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### 2) Triangulasi Teknik,

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar<sup>21</sup> dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### 3) Triangulasi Waktu,

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda,

---

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 274

<sup>21</sup>*Ibid*.

maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>22</sup>

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari datayang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.<sup>23</sup>

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data telah ditemukan. Sebaiknya data-data yang dikemukakan dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.<sup>24</sup>

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>25</sup>

2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil.<sup>26</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid*

<sup>23</sup>*Ibid*, h. 275.

<sup>24</sup>*Ibid*.

<sup>25</sup>*Ibid.*, h. 276.

<sup>26</sup>*Ibid*.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang

telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.